

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan mikroskopis BTA menggunakan metode konvensional dan metode pengenceran sputum dengan *N-Acetyl-L-Cystein (NALC)* 2% pada pewarnaan *Ziehl-Neelsen*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran disusun dengan mempertimbangkan manfaat penelitian guna mendukung peningkatan akurasi diagnosis tuberkulosis serta mendorong penelitian lanjutan yang lebih efektif dan aplikatif, sebagai berikut:

1. Untuk Akademisi dan Mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu mikrobiologi klinis, khususnya terkait teknik modifikasi pemeriksaan mikroskopis BTA. Diharapkan akademisi dan mahasiswa dapat terus menggali dan mengembangkan metode serupa untuk meningkatkan efektivitas deteksi TB secara mikroskopis.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya, disarankan untuk mengevaluasi metode pengenceran sputum ini dalam konteks yang lebih luas, seperti pada berbagai jenis konsistensi sputum, kombinasi dengan pewarnaan berbeda, atau dibandingkan dengan metode diagnostik molekuler, agar dapat

memperkuat bukti ilmiah dalam pengembangan metode deteksi TB yang lebih akurat.

3. Bagi tenaga ATLM dan laboratorium kesehatan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penerapan metode modifikasi seperti pengenceran dan sentrifugasi sputum dalam praktik rutin, serta mendorong evaluasi berkala terhadap efektivitas metode yang digunakan.
4. Untuk Kebijakan Kesehatan, Program penanggulangan TB Nasional, dan instansi terkait diharapkan mempertimbangkan integrasi metode pengenceran NALC 2% ke dalam pedoman pemeriksaan BTA nasional. Kebijakan yang mendukung implementasi metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan diagnostik tuberkulosis di masyarakat.

